



**RISET KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL  
ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT DI INDONESIA  
BERBASIS KOMUNITAS**

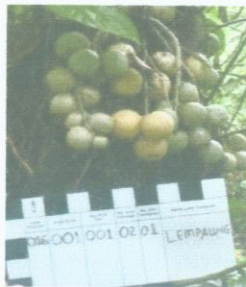


**LAPORAN  
HASIL RISET TANAMAN OBAT DAN JAMU  
PROPINSI SUMATERA SELATAN**

**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
BEKERJASAMA DENGAN  
BADAN LITBANG KESEHATAN  
2012**



**RISET KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL  
ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT DI INDONESIA  
BERBASIS KOMUNITAS**



**LAPORAN  
HASIL RISET TANAMAN OBAT DAN JAMU  
PROPINSI SUMATERA SELATAN**

**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
BEKERJASAMA DENGAN  
BADAN LITBANG KESEHATAN  
2012**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia, yang selanjutnya disebut Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA), merupakan riset pemetaan pengetahuan tradisional dalam pemanfaatan tumbuhan obat berbasis etnis yang dilaksanakan oleh Badan Litbang Kesehatan pada tahun 2012. Riset ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan informasi data tumbuhan obat dan ramuan tradisional yang digunakan oleh setiap etnis di Indonesia. Maraknya *biopiracy* yang dilakukan oleh pihak luar terhadap kekayaan plasma nutfah tumbuhan obat Indonesia harus segera diantisipasi dengan penyediaan *data base* atas kepemilikan dan autentitas jenis tersebut sebagai kekayaan biodiversitas Indonesia.

Indonesia merupakan negara dengan biodiversitas tumbuhan terbesar kedua di dunia. Di dalam biodiversitas yang tinggi tersebut, tersimpan pula potensi tumbuhan berkhasiat obat yang belum tergali dengan maksimal. Potensi tersebut sangat besar untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan masyarakat apabila dimanfaatkan dengan baik. Disamping kekayaan keanekaragaman tumbuhan tersebut, Indonesia juga kaya dengan keanekaragaman etnis dan budaya. Biro Pusat Statistik (BPS) menyebutkan Indonesia memiliki 1.128 etnis bangsa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Masing-masing etnis memiliki khasanah yang berbeda-beda. Pada setiap etnis, terdapat beraneka ragam kekayaan kearifan lokal masyarakat, termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan tradisional.

Eksplorasi dan inventarisasi tumbuhan obat beserta pemanfaatannya perlu dilakukan di masyarakat yang berbasis kearifan lokal. Riset untuk mendapatkan data-data fitogeografi, agroklimat, pemanfaatan berbasis kearifan lokal, fitokimia dan sosial ekonomi dari tumbuhan obat akan sangat penting dalam membangun sebuah *database* yang dapat digunakan sebagai informasi penting dalam proses domestikasi tumbuhan obat untuk peningkatan produktivitas baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta rintisan untuk kemandirian obat berbasis tumbuhan.

RISTOJA 2012 dilaksanakan di 26 propinsi termasuk juga di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang dikumpulkan meliputi data demografi pengobat tradisional,

jenis ramuan yang digunakan, jenis gejala/penyakit yang diobati oleh pengobat tradisional dan data tumbuhan obat. Pengumpulan data dilakukan secara serentak oleh Tim dengan kriteria tertentu.

Pengumpulan data di laksanakan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi oleh tim peneliti RISTOJA. Rekrutmen dilakukan oleh Lembaga Penelitian Unsri, Penanggung Jawab Provinsi (PJP), dan coordinator Administrasi dan Manajemen Wilayah (Kamwil) Sumatera II. Anggota tim peneliti terdiri dari antropolog/sosiolog, biologi/botani, dan peneliti kesehatan.

Informan atau batra yang dipilih dari 6 etnis besar di wilayah Sumatera selatan yaitu etnis Kikim, Komerling, Musi I, Musi II, Ogan, Rawas, Semendo I dan Semendo II. Dari kedelapan titik pengamatan tersebut dipilih sebanyak 5 batra dari tiap etnis sehingga didapatkan 40 batra sebagai informan untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Karakteristik umum yang diamati dari informan adalah, jenis kelamin, umur, pendidikan, status pernikahan, pekerjaan utama, jumlah pasien yang diobati, serta sumber pengetahuan batra mengenai tanaman obat untuk ramuan obat tradisional.

Berdasarkan jenis kelamin ternyata jumlah batra/informan di Sumsel yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 informan atau 52,5 persen, sedangkan batra/informan perempuan sebanyak 19 informan atau 47,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa informan yang mengetahui tentang tanaman obat dan ramuan tradisional menggunakan tanaman obat lebih banyak dilakukan oleh laki-laki.

Ada sebanyak 7 orang informan yang duda/janda dan informan yang masih berstatus nikah sebanyak 33 orang atau 82,5 persen. Umur merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik seseorang baik dalam berpikir maupun dalam bekerja. Informan yang berumur kurang 62 tahun sebanyak 17 orang atau 42,50 persen, dan informan yang berumur lebih dari 62 tahun sebanyak 23 orang atau 57,50 persen. Hal ini menunjukkan bahwa informan yang mengetahui tanaman obat dan pengobatan tradisional di Sumsel dengan usia lebih dari 62 tahun.

Pendidikan merupakan proses belajar yang dapat dijadikan sebagai cara untuk dapat membawa ke arah perubahan karena pendidikan merupakan tingkat

intelejensia yang berhubungan dengan daya pikir. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi umumnya menyadari kebutuhan akan informasi, sehingga menggunakan lebih banyak jenis sumber informasi. Pendidikan Tamat SMP dengan jumlah 4 (10%). Informan dengan pendidikan Tamat SD sebanyak 18 orang (45%). Informan Tidak Tamat SD sebanyak 12 orang (30%). Informan yang tidak sekolah sebanyak 6 orang (15%). Pendidikan tertinggi yang dicapai informan hanya samapai Tamat SMP 4 orang informan. Hal tersebut terjadi karena sulitnya akses pendidikan.

Jenis pekerjaan utama informan Sumsel yaitu nelayan sebanyak 1 orang, pedagang sebanyak 2 orang (5%), petani sebanyak 19 orang (47,50%), pengobat sebanyak 14 orang (35%), PNS sebanyak 1 orang, Veteran sebanyak 1 orang, tukang pijat sebanyak 1 orang dan Ibu Rumah Tangga sebanyak 1 orang.

Di Sumatera Selatan ternyata sumber pengetahuan informan mengenai tanaman obat dan pengobatan tradisional sangat heterogen, bahkan dari satu informan atau batra terdapat lebih dari dua sumber pengetahuan yang diperoleh. Hal ini terlihat dari pengamatan oleh peneliti yaitu pengetahuan yang berasal dari kakek/nenek sebanyak 25 orang (39,06%), sumber pengetahuan yang berasal dari orang tua hanya sebanyak 16 orang (25%), sumber pengetahuan yang berasal dari keluarga sebanyak 5 orang, sumber pengetahuan berasal dari teman sebanyak 3 orang (4,69%), dan sumber pengetahuan informan yang berasal dari pendidikan informal dan pengalaman masing-masing sebanyak satu orang.

Pada etnis Kikim tumbuhan yang paling banyak dipakai sebagai obat adalah tumbuhan jeruk nipis, kumis kucing, dan tumbuhan kelampayan atau kadam. Namun ada beberapa tumbuhan yang sulit ditemukan yaitu kayu kuning, benoang, kebiol, ati nimbi, jerami taon, dan tumbuhan paku simpai. Tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat etnis Kikim diantaranya adalah kunyit, temulawak, kencur, jeruk nipis, jeruk purut, kaca piring, bunga abang, bunga kuning, pisang, serai (sirih) dan serai (sirih) wangi.

Tumbuhan yang paling banyak dipakai oleh etnis Komerling sebagai tumbuhan obat antara lain: kunyit, jahe, laos, temulawak, jaringan, bangle, juga brotowali, sirih, serai wangi dan jahe angin. Tumbuhan yang sulit ditemukan yaitu nangka

kuning, jabung dan tahu angin. Tumbuhan yang dibudidayakan adalah kunyit, serai, laos, kencur, kumis kucing, dan daun tujuh. Tumbuhan yang diperoleh dari tempat lain, tahu angin, bawang merah, dan bawang putih. Biasanya ramuan diramu sendiri oleh batra. Pencarian tanaman obat dibantu oleh anggota keluarga. Peralatan yang digunakan meliputi alat penumbuk, pisau saringan, gelas dan panci. Batra belum bisa membuat ramuan tanaman obat yang kering.

Tumbuhan obat yang paling sering digunakan sebagai ramuan obat dan dibudidayakan oleh penduduk etnis Musi seperti, lengkuas, tanaman jarak, dan kunyit. Tanaman obat yang sudah punah adalah tanaman pegage dan tanaman sekendae. Tanaman obat yang sulit ditemukan adalah tanaman kela betai, antawali, jeri keling, simpo tengkorak, kayu singgah, leban api, ako tokok bencak, dan teberau.

Tumbuhan yang paling banyak dipakai pada etnis Ogan adalah bawang merah, kunyit, sirih, pinang, kates (papaya), dan jambu biji. Tumbuhan yang sulit ditemukan pada etnis ini adalah tanaman obat lambai-lambai. Tanaman obat yang sudah dibudidayakan oleh masyarakat adalah tanaman penisilin, pinang, jambu biji, kates (papaya) dan sirsak. Tumbuhan obat yang diperoleh dari tempat lain adalah tumbuhan mahkota dewa.

Etnis Rawas paling banyak menggunakan tumbuhan mengkudu sebagai tumbuhan obat. Tumbuhan obat yang sulit ditemukan oleh batra rawas adalah tumbuhan kijang sengit dan tanaman pudding. Tanaman obat yang sudah dibudidayakan oleh masyarakat Etnis Rawas adalah kunyit, brotowali, pisang kayu, kaji beling, bulu lepas, kumis kucing, sirih, mengkudu, nangko belando (sirsak), dan bungo rayo.

Pada umumnya tumbuhan yang paling banyak digunakan di Etnis Semendo yaitu tanaman mumbe, ikok anjung, tebu besi abang, dan sejunjung abang. Tumbuhan obat yang sulit ditemukan yaitu tanaman tapal hijau, pasang udang, dan dewel. Tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat etnis Semendo yaitu bawang belekung, beladang, dan unji abang.

		<p>pisang benawagh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Batang paku cuping gajah</li> </ul>	<p>paku cuping gajah di cuci selanjutnya di rendam dalam air matang dingin kurang lebih 1,5 jam lalu air rendaman di minum</p>			
5	Polio	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akar kadam</li> <li>- Kulit batang kepayang lanang</li> <li>- Daun kecubung hitam</li> </ul>	<p>Akar kadam di campur kulit batang kepayang lanang dan daun kecubung hitam, masing-masing bahan sebelumnya di parut lalu dicampurkan sampai merah dan di bungkus daun pisang lalu di ikat, terakhir ditempelkan di bagian kaki sampai kering</p>	Ditempelkan	3 kali sehari	7 – 14 hari
6	Thypus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daging buah Kelapa muda/dogan</li> <li>- Buah limau nipis</li> </ul>	<p>Bagian atas kelapa muda di buka kemudian dimasukkan gula batu dan di panggang sampai mendidih, selanjutnya tambahkan perasan limau nipis, dinginkan lalu di minum</p>	Di minum	3 kali sehari	14 hari
7	Maag	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rimpang kunyit</li> <li>- Rimpang temulawak</li> </ul>	<p>Kunyit di parut dan di campur dengan parutan temulawak diambil patinya lalu di tambah telur ayam 22ambo22, gula merah dan air secukupnya masak hingga mendidih lalu di minum</p>	Di minum	3 kali sehari	3 hari
8	Kencing manis	<p>Buah cabe embun</p> <p>Umbi bawang putih</p>	<p>Cabe embun dan bawang putih di cuci selanjutnya di tumbuk dan ditambahkan minyak sayur secukupnya, ramuan diparamkan pada bagian yang luka</p>	Diparamkan	3 kali sehari	14 hari
9	Kencing manis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akar remunggai</li> <li>- Akar kates lanang</li> <li>- Daun kumis kucing</li> <li>- Akar</li> </ul>	<p>Akar remunggai di cuci bersama dengan akar kates lanang, daun kumis kucing, akar kentaghi lanang, akar seletop lalu di rebus dengan air</p>	Di minum	3 kali sehari	14 hari

03	Gatal-gatal	1 ruaskunyit, 1 ruas temu awak, 1 ruas jahe	1 ruaskunyit, 1 ruas temu awak, 1 ruas jahe diparut kemudian dicampur ditambah belerang sedikit kemudian diborehkan pada bagian yang sakit	2 x sehari	3 hari
04	Batuk	Buah jeruk nipis	Buah jeruk nipis dibeah menjadi dua, kemudian diperas pada air hangat. Airnya disaring + garam sedikit sambil diaduk kemudian diminum	3 x sehari	3 hari
05	Muntaber	Daun Cambai kaluk, bawang merah, bawang putih, daun capak dan tahi angin	Daun Cambai kaluk, bawang merah, bawang putih, daun capak dan tahi angin	2 x sehari	3 hari
06	Rematik	3 ruas jeringau, ruas jahe, 3 ruas lengkuas dan 3 ruas bangle	3 ruas jeringau, ruas jahe, 3 ruas lengkuas dan 3 ruas bangle diparut kemudian dicampur, seterusnya diborehkan pada bagian yang sakit.	3 x sehari	3 hari
07	Busung Empedu	Daun Tembakak	Daun Tembakak yang masih berembun 7 lembar kemudian diusapkan daun yang berembun tersebut satu persatu di perut dari atas ke bawah untuk hari pertama. Hari ke dua 5 lembar dengan cara sama. Hari ke 3, 3 lembar dan hari ke empat 1 lembar	1 x sehari	4 hari
08	Sariawan	Jarak pagar	Bagian pucuk dipotong, getak yang keuar di teteskan pada bagian yang sakit	2 x sehari	3 hari
09	Tipus	3 ruas kunyit, 3 ruas jahe dan sedikit tahi angin	3 ruas kunyit, 3 ruas jahe dan sedikit tahi angin dicampur kemudian ditumbuk sampai halus seterusnya diperas dan disaring. Air perasan + kuning telur ayam diaduk dan diminum sore hari.	1 x sehari	3 hari
10	Masuk angin	3 pucuk kemangi, 3 batang serai, pucuk rumput busuk dan 3 jimpit tahi angin	3 pucuk kemangi, 3 batang serai, pucuk rumput busuk dan 3 jimpit tahi angin dimasukkan dalam mangkok berisi air panas kemudian ditutup sampai semuanya layu seterusnya air dibuang sedikit kemudian diperas dan	1 x sehari	3 hari

	rendah		dan disaring sebanyak 1/4 gelas + kuning telur ayam kampung sambil diaduk selanjutnya diminum		
19	Gondok beracun	Nangka kuning dan Jeruk kunci	Akar, batang dan daun nangka kuning + akar jeruk kunci ± 5 cm + buah jeruk nipis semuanya dipotong-potong kemudian direbus dengan 3 gelas air dijadikan 1/2 gelas. Airnya disaring, kalau mau tidur diminum	1 x sehari	3 hari
20	Angin duduk	Kunyit, temu lawak dan temu ireng	3 rimpang kunyit, 3 rimpang temu lawak dan rimpang temu ireng semuanya diparut dan dicampur kemudian diperas dan disaring airnya sebanyak 1/4 gelas + garam sedikit kemudian diminum.	1 x sehari	3 hari
21	Bisulan	Bunga tetor	Daun bunga tetor ditumbuk sampai halus kemudian diborehkan pada bisunya	1 x sehari	3 hari
22	Kencing manis	Kumis kucing, keji beling, salam dan alpokat	3 pucuk kumis kucing, 3 pucuk keji beling, pucuk salam dan alpokat dicuci bersih kemudian direbus dengan gelas menjadi 1/2 gelas. Airnya disaring dan diminum setiap malam sebelum tidur	1 x sehari	3 hari
23	Masuk angin	3 pucuk kemangi, 3 batang serai, pucuk rumput busuk dan 3 jimpit tahi angin	3 pucuk kemangi, 3 batang serai, pucuk rumput busuk dan 3 jimpit tahi angin dimasukkan dalam mangkok berisi air panas kemudian ditutup sampai semuanya layu seterusnya air dibuang sedikit kemudian diperas dan disaring airnya. Air saringan diminumkan hangat-hangat	1 x sehari	hari
24	Eksim	Rumput bait menyangsang + kapur sirih	Daun rumput bait menyangsang + kapur sirih kemudian diremas-remas sampai haus. Remasan tersebut dioleskan pada bagian yang sakit	2 x sehari	3 hari
25	Karengan	Segenggam kulit buah asam kandis, 15 lembar daun lansat, 15 lembar daun duku + garam	Segenggam kulit buah asam kandis, 15 lembar daun lansat, 15 lembar daun duku + garam sedikit kemudian direbus dengan 3 gelas air dijadikan 1 gelas. Pada hangat-hangat kuku disiramkan dibagian yang sakit	1 x sehari	3 hari

26	Rematik	Kecubung ungu	Daun kecubung ungu diolesi dengan kapur sirih kemudian ditaruh di atas batu bata panas, setelah dipanaskan diremas-remas dan uapnya diusapkan keseluruh tubuh yang sakit selama $\pm$ 15 menit.	1 x sehari	3 hari
27	Kantung nasi (Maag)	Kandang ayam, kunyit dan menir	Segenggam padat daun kandang ayam ditambah 7 ruas kunyit dan 7 butir menir direbus dengan 2 gelas air setelah mendidih diangkat dan airnya dibuang sedikit. Rebusan tersebut digiling kemudian diperas dan disaring. Airnya hangat-hangat kuku di minum	1 x sehari	3 hari
28	Busung Empedu	Tapal Badak	1 daun Tapal badak dibelah menjadi dua kemudian dibersihkan lendirnya, seterusnya ditempekan pada bagian yang sakit. Pengobatan sebaiknya padamalam hari	2 x sehari	Hari
29	Ambeyen (wasir)	Kayu langka	Biji kayu langka yang sudah kering diasah dengan batu kai, asahan biji tersebut diberi air sedikit sambidiadon. Adonan tersebut dioeskan pada bagian yang bengkak.	1 x sehari	seminggu
30	Tekanan darah tinggi	Buah labu siam	Buah labu siam diparut kemudian diperas dan disaring airnya dan diminum	1 x sehari	seminggu
31	Tekanan darah rendah	Kunyit	Segenggam rimpang kunyit diparut kemudian diperas dan disaring sebanyak $\frac{1}{4}$ gelas + kuning telur ayam kampung sambil diaduk selanjutnya diminum	1 x sehari	seminggu
32	Gondok beracun	Nangka kuning dan Jeruk kunci	Akar, batang dan daun nangka kuning + akar jeruk kunci $\pm$ 5 cm + buah jeruk nipis semuanya dipotong-potong kemudian direbus dengan 3 gelas air dijadikan $\frac{1}{2}$ gelas. Airnya disaring, kalau mautidur diminum	1 x sehari	3 hari
33	Angin duduk	Kunyit, temu lawak dan temu ireng	3 rimpang kunyit, 3 rimpang temu lawak dan rimpang temu ireng semuanya diparut dan dicampur kemudian diperas dan disaring airnya sebanyak $\frac{1}{4}$ gelas + garam sedikit	1 x sehari	3 hari

	manis	sambiloto	direbus bersama 3 gelas air sampai menjadi 1 gelas air, lalu air ditambah sedikit madu kemudian diminum		
45	Tumor	Daun kamboja Putih	± 30 cm akar tanaman kamboja putih dipotong-potong kemudian direbus dengan 3 gelas air menjadi 1 gelas, kemudian diminum	3xsehari	Sampai sembuh
28	sariawan	Daun katu	Sejimpit daun katu diremas-remas kemudian dioleskan pada luka sariawan	1xsehari	3 hari
28	sariawan	Buah jeruk kingkit	1 buah jeruk kingkit dibelah dua, kemudian cairannya dioleskan pada luka sariawan	1xsehari	3 hari
20	Darah tinggi	Daun tepuk tepuk	1 tanaman utuh tepuk-tepuk, dicuci bersih kemudian direbus dengan air sebanyak 3 gelas hingga menjadi 1 gelas kemudian diminum	3xsehari	seminggu
20	Darah tinggi	Daun mindi	Daun mindi sebanyak 7 lembar direbus bersama 3 gelas air sampai menjadi 1 gelas lalu diminum	1xsehari	seminggu
20	Darah tinggi	Daun sirsat	± 5 lembar daun sirsat direbus dengan air sebanyak 3 gelas hingga menjadi 1 gelas kemudian airnya diminum ± 5 lembar daun sirsat direbus dengan air sebanyak 3 gelas hingga menjadi 1 gelas kemudian airnya diminum	1xsehari	seminggu
31	Sakit pinggang	Akar alang alang Daun alpukat Kejibling	Akar alang-alang yang sudah tua direbus bersama gula batu, ditambah ± 15 lembar daun alpukat dan daun keji beling kemudian direbus bersama 6 gelas air hingga menjadi 3 gelas air lalu diminum	1xsehari	seminggu
33	Kesurupan	Daun kelor	Batang kelor secukupnya beserta daunnya dikibaskibaskan pada orang yang mengalami kesurupan	1	Sampai sadar
34	Step	Hanjuang Temulawak	Daun hanjuang secukupnya bersama temulawak diremas-remas hingga hancur, lalu diborehkan pada bagian muka dan seluruh badan	2xsehari	3 hari
35	malaria	Pulai	± 15 cm kulit batang pulai dicuci bersih kemudian direbus dengan air	2xsehari	Seminggu

22	Obat setelah Melahirkan	Kela Batai	Akar kela batai sepanjang dua kilan dipotong-potong ditambahkan dengan segenggam akar muda kukup tunggul dan segenggam daun jeruk nipis lalu direbus.	Air rebusan digunakan untuk mandi pada pagi dan sore hari.	2 Kali Sehari	3 Hari
		Kukup Tunggul				
		Jeruk Nipis				
23	Step	Cape	Daun, akar, batang cape dan daun kayu angit masing-masing satu genggam direbus	Air rebusan digunakan untuk mandi	2 Kali Sehari	3 Hari
		Kayu Angit				
		Ako Lundang	Akar lundang disadap airnya	Air sadapan tersebut diminum	3 Kali Sehari	3 Hari
24	Katarak	Kembang Katarak	Tujuh bunga Kembang Katarak diletakkan ke dalam mangkuk atau piring lalu rendam bunga dengan air hangat.	Air rendaman kemudian diteteskan ke mata	3 Kali Sehari	3 Hari
		Sigam	Daun sigam diremas-remas.	Air yang keluar dari remasan daun diteteskan ke mata	3 Kali Sehari	3 Hari
25	Menyegarkan badan/ Mencuci darah	Temulawak	1 ruas temulawak, temu putih, kencur dan jahe merah ditumbuk lalu ditambahkan dengan gula merah atau madu, saring lalu air saringan dicampur dengan kuning telur	Ramuan diminum.	3 Kali Sehari	3 Hari
		Temu Putih				
		Kencur				
		Jahe Merah				
26	Malaria/ Demam menggigil	Duku	Kulit batang duku sebanyak 2 jari direbus dengan 2 gelas air menjadi 1 gelas air	Ramuan diminum. 1 gelas air rebusan dapat digunakan buat 2 kali minum	3 Kali Sehari	3 Hari
27	Gatal/koreng	Kayu Engen	Daun kayu engen dan kayu angit masing-masing 1 genggam/3 tangkai direbus dengan air	Air rebusan digunakan untuk mandi.	2 Kali Sehari	3 Hari
		Kayu Angit				

45	Kulit bersisik	Temulawak	3 siung	Temulawak dicuci bersih, kemudian diparut dicampurkan dengan madu	Di tempelkan, Ramuan dioleskan keseluruh tubuh terutama yang bersisik	7 hari
46	Obat kaligato	Ketepeng keto	7 lembar	Ambil daun ketepeng, cuci bersih lalu dihaluskan atau diremat-remat menggunakan tangan, oleskan pada bagian yang gatal	Di oleskan	3 hari
47	Obat asam urat	Pacar kayu	9 lembar	Ambil daun pacar kayu, cuci bersih kemudian direbus dengan 3 gelas air sampai menjadi 1 gelas	Di minum	3 hari
48	Osteoporosis / obat sakit tulang	Rotan kayu	Secukupnya	Diambil akar rotan secukupnya direbus lalu dimakan akar yang sudah direbus	Di makan	Sampai sembuh
49	Muntaber	Mengkudu, daun jarak, rambatan angin, ceko, bawang putih	3 helai, 3 helai, 3 helai, 3 siung	Dibersihkan seluruh bahan lalu dirematkan kemudian dibalutkan ke perut	Di balutkan	Sampai sembuh
50	Obat Hepatitis	Kacang-kacangan	3 batang	Ambil akar pohon kacang-kacangan sebanyak 3 buah cuci bersih, kemudian direbus dengan 1 gelas sampai menjadi ½ gelas	Di minum	7 hari
51	Obat sakit pinggang	Ketumbar-ketumbaran	7 batang	Dibersihkan batang ketumbar-ketumbaran direbus semalaman dengan 3 gelas air dijadikan ½ gelas, lalu airnya diminum	Di minum	Sampai sembuh

			bersisa ½ L dan diminum			
71	Penambah nafsu makan	1. Pare 2. mahoni	Satu buah pare diparut, diperas airnya dan diminum 10 butir biji mahoni direbus dalam 2 gelas air hingga bersisa 1 gelas dan diminum	Diminum Diminum	1x1 hari 1x1 hari	3 hari 3 hari
71	Asam urat	1. Jahe, temulawak 2. patikan kebo	½ kg jahe + 1 kg temulawak diparut, direbus dalam 2L air, disimpan dalam lemari es untuk diminum selama 3 hari Tiga batang patikan kebo (seluruh bagian) ditumbuk dan dioleskan pada tempat yang sakit	Diminum Dioles	½ gelas 3x1 hari 3x1 hari	3 hari 3 hari
72	Malaria	1. kisik 2. brotowali	Tiga butir kisik dikupas kulitnya dan ditelan dengan air Satu ikat pinggang batang brotowali diiris lalu direbus dalam 2L air untuk diminum 1 hari	Ditelan Diminum	3x1 hari 2Lx1 hari	3 hari 3 hari
73	Sakit kuning	Bambu kuning	Satu batang bambu kuning yang muda direbus dalam 1L air + udang remis, diminum	Diminum	2x1 hari	3 hari
74	Lumpuh	Celetup	Satu batang celetup (seluruh bagian) direbus dalam 1L air dan diminum	Diminum	2x1 hari	2 minggu
75	Keputihan	Rumput bento, kates, lalang	Akar rumput bento 1 ikat + akar kates 1 ikat + akar lalang 1 ikat, direbus dalam 2L air hingga bersisa 1L, diminum	Diminum	1x1 hari	3 hari
76	Sakit mata	Jahe, kelapa	Jahe 1 ruas jari dan 1 telur kelapa diparut dan ditambah sedikit air zam-zam, peras sarinya dan ditampung untuk mencuci mata	Dicucikan	1x1 hari	2 hari